

SATPOL PP 'GOES TO SCHOOL' PERIKSA HP DAN TAS SISWA

Cegah Kenakalan Remaja di Sleman Sejak Dini

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) menggelar kegiatan Satpol PP Goes to School selama 2 hari. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya Pemkab Sleman dalam melaksanakan ketertiban umum, terutama dari maraknya ancaman kenakalan remaja.

"Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pembinaan kepada siswa mengenai kenakalan-kenakalan yang lumrah di umur mereka," ujar Kepala Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Satpol PP Sleman, Sunardi di Sleman, Sabtu (31/8).

Sunardi menuturkan, Satpol PP Goes to School tahun 2024 ini rencananya dilaksanakan selama 2 bu-

lan yaitu dari Agustus-September dan mengambil lokasi di 8 sekolah. "Untuk bulan Agustus ini dilakukan di MTsN 9 Sleman, dan SMP Angkasa. Untuk bulan September ada di SMK Nasional, SMK Karya Rini, MAN 2 Sleman, dan SMP Diponegoro. Untuk 2 sekolah lagi masih menunggu usulan," tuturnya.

Dalam kegiatan Satpol

PP Goes to School ini, tim gabungan yang terdiri dari Kodim 0732 Sleman, Polres Sleman, Kemenag Sleman, Dinas Pendidikan Sleman, Kesbangpol Sleman, BNNK Sleman, Dinas P3AP2KB Sleman, Dinas Kominfo Sleman, dan KPAD Kabupaten Sleman melakukan sidak terhadap siswa untuk memastikan tidak adanya pelanggaran yang dilakukan. "Sidak lapangan, dengan memeriksa ponsel dan isi tas siswa untuk memastikan tidak ada isi atau pun bawaan yang bertentangan dengan ketentuan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi langsung di kelas dan aula," ungkapnya.

Sunardi menambahkan, setiap pelanggaran yang ditemui akan diserahkan langsung kepada pihak sekolah untuk dilakukan pembinaan. Namun Satpol PP bersama tim gabungan akan siap membantu melakukan pembinaan jika dibutuhkan. "Kami ada tim misalnya dari Dinas P3AP2KB ada psikolog, terus ada informasi berkaitan dengan kejahatan anak ada dari Polres. Intinya kegiatan ini adalah bentuk pembinaan bagi siswa, dengan harapan dapat mendeteksi dari dini terjadinya kenakalan remaja," jelasnya.

Sekretaris Satpol PP Sleman Rakhmat Hari-



KR-Istimewa

Personel tim gabungan memberi penyuluhan kepada siswa dalam program Satpol PP Goes to School.

nawan menambahkan, Satpol PP Goes to School ini menjadi langkah awal untuk memastikan bahwa generasi muda Sleman dapat tumbuh sesuai dengan harapan menjadi generasi emas pada tahun 2045. (Has)-f

KEBERADAAN KARYA SENI DI KAMPUS

Lahirkan Masyarakat Kritis dan Produktif

SLEMAN (KR) - Karya seni menunjukkan pentingnya imajinasi dalam membuka jalan dan mengantarkan gagasan tentang kebangsaan dan keindonesian. Kehadiran karya seni di lingkungan pendidikan diharapkan bisa menjadikan kampus membawa tiga unsur penting dalam membentuk peradaban, yaitu sains, teknologi, dan estetika.

"Kehadiran galeri dan karya seni di lembaga pendidikan seperti Galeri Nusantara UNU Yogyakarta juga penting bagi generasi muda dan mahasiswa. Karena dari situ anak-anak muda yang tumbuh dalam tiga unsur peradaban. Yaitu sains, teknologi, dan estetika, akan melahirkan masyarakat sehat, kritis, dan produktif, serta punya sensitivitas



KR-Riyana Ekawati

Alissa Wahid bersama Rektor UNU Yogyakarta dan Garin Nugroho dalam acara pembukaan pameran 'Indonesia 100 persen'.

pada kemanusiaan," kata Sineas Garin Nugroho, sesuai pembukaan pameran 'Indonesia 100 persen di kampus Universitas NU (UNU) Yogyakarta, Sabtu (31/8) malam.

Rektor UNU Yogyakarta

Widya Priyahita mengatakan, galeri seni di kampus UNU Yogyakarta sebagai bagian upaya membuka akses seni seluas-luasnya ke masyarakat. Keberadaan Galeri Seni Nusantara UNU Yogyakarta diharapkan

kan dapat menjadi inspirasi untuk menjadikan ruang-ruang publik sebagai tempat untuk menampilkan dan mengapresiasi karya seni.

Sementara itu putri almarhum Gus Dur Alissa Wahid menyambut baik adanya pameran Indonesia 100 persen. Karena kegiatan seperti itu jarang diadakan di kampus. Diharapkan pameran tersebut dapat memancing nalar kritis pengunjung, terutama mahasiswa, melalui karya seni yang dipamerkan. "Indonesia 100 persen bukan sekadar judul, melainkan sebuah pernyataan. Di tengah tantangan global dan gejolak sosial-politik, pameran ini hadir sebagai pengingat akan kekayaan budaya dan semangat persatuan Indonesia," ungkapnya. (Ria)-f

TINGKATKAN NASIONALISME

MTsN 2 Gelar Wawasan Kebangsaan 'Goes to School'

SLEMAN (KR) - MTsN 2 Sleman menggandeng Kesbangpol Kabupaten Sleman menyelenggarakan acara 'Wawasan Kebangsaan Goes to School'. Kegiatan itu dalam rangka untuk meningkatkan nasionalisme para siswa MTsN 2 Sleman.

Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Suparmono menuturkan, semangat kebangsaan perlu dikuatkan di kalangan pelajar. Salah satunya, dengan mencintai produk-produk dalam negeri. "Semangat nasionalisme harus ditanamkan mulai sejak dini. Salah satunya bangga dengan produk lokal," katanya, kemarin.

Dalam acara tersebut, hadir narasumber dari Kesbangpol Indra Darmawati SSoS MSc yang memberikan materi mengenai wawasan kebangsaan dan bagaimana caranya untuk meningkatkan kesadaran tersebut sebagai pelajar.



KR-Istimewa

Narasumber saat memberikan materi dalam acara 'Wawasan Kebangsaan Goes to School'.

Selain itu juga menghadirkan Dwi Warni Yuliastuti AP MPd selaku Kepala Bidang Pembinaan SMP dari Dinas Pendidikan. Materi yang disampaikan terkait profil pelajar Pancasila.

Kepala MTsN 2 Sleman Dra Hj Titik Susilawati MPd menerangkan, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kesadaran berbangsa kepada generasi muda. Diharapkan dapat mem-

berikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

"Para siswa terlihat sangat menikmati acara. Kami berharap materi dari narasumber dapat mengugah dan meningkatkan nasionalisme para siswa sebagai generasi muda terhadap pentingnya integritas sebagai warga negara," terangnya. (Sni)-f

GERAKAN FOOD WASTE REDUCTION

Komitmen UII Dukung Program Kampung Iklim

SLEMAN (KR) - Gerakan Food Waste Reduction adalah wujud nyata komitmen UII untuk mendukung program kampung iklim (proklim). Inisiatif ini diharapkan dapat membantu mengurangi dampak negatif pemborosan makanan terhadap lingkungan. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bijak.

Dosen Jurusan Teknik Lingkungan UII sekaligus Founder Yayasan Generasi Cerdas Iklim Ikrom Mustofa MSC mengemukakan hal tersebut kepada media, Sabtu (31/9) di Sorogonen Purwamartani Sleman. Kegiatan terkait usainya penyelenggaraan pengabdian masyarakat Dosen dan Tenaga Kependidikan UII bertajuk 'Gerakan Food Waste Reduc-



KR-ISTIMEWA

Praktik pemasangan biopori di halaman rumah warga.

tion di Desa Purwomartani sebagai Tindakan Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim: Menuju Desa Proklim Terintegrasi', Rabu-Kamis (28-29/8). Kegiatan diselenggarakan di Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle TPS3R Padukuhan Sorogonen 2 Purwamartani Kalasan Sleman. Tim terdiri Ketua

Pelaksana Pengabdian Masyarakat Dr dr Yalhafit Abror Jeem, pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu langkah startegis serta bagian dari komitmen UII untuk mengurangi pemborosan makanan dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) terintegrasi di Purwomartani. (Fsy)-f

ngelolaan sampah organik yang terintegrasi, termasuk pembuatan kompos dari sisa makanan yang dapat digunakan untuk pertanian lokal. "Selain itu, akan dibangun fasilitas daur ulang dan penyuluhan bagi warga desa untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pengurangan sampah makanan," tambahnya.

Menurut Ketua Pelaksana Pengabdian Yalhafit Abror Jeem, pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu langkah startegis serta bagian dari komitmen UII untuk mengurangi pemborosan makanan dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) terintegrasi di Purwomartani. (Fsy)-f

SMPN 1 Turi, Sekolah Berbasis Salak

SLEMAN (KR) - SMP Negeri 1 Turi meluncurkan Sekolah Berbasis Salak dan Perpustakaan Digital Abhichandra serta Peresmian Taman dan Gapura Alumni, Sabtu (31/8) di sekolah yang berlokasi di Kalurahan Donokerto Turi. Peluncuran yang bertepatan HUT ke-60 SMPN 1 Turi ini dilakukan Asekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sleman Haris Martapa.

Pada kesempatan itu juga diberikan medali perak dan perunggu pada siswa Juara International Exhibition for Young Inventors yang dilaksanakan di Taiwan 1-10 Agustus 2024. Medali diserahkan perwakilan dari Dinas Pendidikan Sleman Dwi Warni Yuliastuti kepada Muhammad Adrian Maulana dan Aditya Muhammad Agung Wicaksono



KR-Istimewa

Haris Martapa meninjau perpustakaan digital SMPN 1 Turi.

sebagai peraih perak. Serta Raihan Nusatyo dan Firmada Iqbal Maulana peraih medali perunggu.

Sedang Kepala SMP Negeri 1 Turi Hospita Henny Koerniati SPd MPd menegaskan terus berupaya mengembangkan proses pembelajaran bagi anak

didik agar menjadi generasi penerus berkualitas. "Di sekitar lingkungan sekolah (SMP N 1 Turi), banyak sekali lahan salak pondoh. Tetapi beberapa waktu belakangan banyak yang ditebang karena sekarang dinilai tidak potensial seperti dulu," katanya. (Vin)-f

Laku Art Lab Gelar Ruang Riu

SLEMAN (KR) - Laku Art Lab menggelar kegiatan ruang riuh : parade mini tari dengan tema 'laku hayu'. Kegiatan yang digelar Sabtu (31/8) di Balai Budaya Minomartani Sleman tersebut sebagai ruang para pelaku seni bisa mempresentasikan karyanya.

"Ruang riuh memiliki makna pertunjukan pada kegiatan ini sebagai perantara agar terciptanya ruang diskusi bagi para seniman dan para penonton, karena menurut saya seniman tidak lebih pintar dari orang yang sedang menonton," ungkap Taufiqur Rohman selaku Founder Laku Art Lab.

Menurutnya, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem dan ruang diskusi terkait seni.



KR-RobyAS

Diskusi kegiatan ruang riuh para seniman. Salah satu penampilan koreografi parade mini tari.

Sehingga banyak prespektif yang masuk dari ruang diskusi, karena tema kegiatan ini laku hayu lebih kepada memandang seorang perempuan dan ketika berbicara perempuan tidak akan ada habisnya.

"Kegiatan ini diawali de-

nya kita lebih bijak dalam melihat perkembangan pertunjukan kesenian, dan diharapkan lewat seni penonton lebih kritis dalam menyampaikan pendapat gagasan dan isu," lanjutnya.

Perwakilan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X Indra Fibiona menambahkan, kegiatan ini mengangkat tema laku hayu memiliki makna yang menggambarkan kecantikan, keanggunan, keindahan, kemandirian, dan kerja keras sehingga akan ada nilai-nilai positif dalam kegiatan ini. "Saya berharap para penonton dapat menangkap secara langsung nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan sehingga bisa menjadi sebuah tuntunan," pungkasnya. (*-1)-f

BELAJAR FUNGSI DAN KEDUDUKAN DEWAN

Siswa SMPN 1 Pakem Kunjungi DPRD Sleman

SLEMAN (KR) - Puluhan siswa Kelas 7 SMPN 1 Pakem Sleman melakukan kunjungan ke DPRD Sleman untuk edukasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Kamis (29/8). Kunjungan ini untuk belajar tentang fungsi dan kedudukan DPRD Sleman.

Kepala SMPN 1 Pakem Titin Sumarni SPd mengaku mendorong siswa untuk implementasi P5 secara langsung. Salah satunya dengan berkunjung ke DPRD Sleman. "Dengan kunjungan ini, para siswa mendapat penjelasan dan pencerahan dari anggota DPRD, khususnya tentang fungsi dan kedudukan



KR-Istimewa

Para siswa SMPN 1 Pakem saat berkunjung ke DPRD Kabupaten Sleman.

DPRD. Itu sejalan dengan tema P5 tentang suara demokrasi," jelasnya.

Dalam kunjungan itu, para siswa ditemui Anggota DPRD Sleman Respati Agus Sasangka SIP yang menjelaskan tiga fungsi DPRD yaitu fungsi legislasi, fungsi budgeting dan

controlling. "DPRD itu wakil rakyat yang diberi amanah untuk menjalankan tiga fungsi di antaranya fungsi legislasi yaitu membuat Peraturan Daerah, fungsi budgeting atau penganggaran dan fungsi controlling atau pengawasan," katanya. (Sni)-f